

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2016 -2022**



**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
PURWOKERTO
2016**

KATA PENGANTAR

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam meningkatkan kesejahteraan umum, meningkatkan kemandirian bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan daya saing bangsa. Selain itu, dalam pasal 62 ayat 2 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tertulis bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) menyusun dokumen **Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat** (Renstra PPM) sebagai acuan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi Unsoed yaitu “diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal”. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Unsoed untuk periode Tahun 2016 sampai dengan 2022 memiliki tema utama: **“Pengamalan teknologi tepat guna berbasis sumberdaya dan kearifan lokal untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan”**.

Sesuai kebutuhan pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal dan sebagai wujud peran Unsoed dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat maka dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat ditetapkan 6 (enam) kegiatan prioritas atau unggulan sebagai berikut :

1. Pengembangan/pendampingan koperasi/UMKM
2. Pemberdayaan Masyarakat
3. Penerapan IPTEKS bagi masyarakat, industri dan dunia usaha
4. Layanan perolehan HKI, kepakaran/tenaga ahli dan sertifikasi
5. Pengembangan desa binaan menuju Desa Mandiri Sejahtera
6. Pengembangan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta

Untuk mewujudkan enam kegiatan unggulan tersebut dibutuhkan prasyarat dan strategi lima unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan teknologi tepat guna berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal yang sesuai kebutuhan masyarakat, pengembangan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kerjasama yang berkualitas dan tata pamong yang baik di lembaga penyelenggara pengabdian pada masyarakat.

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat ini akan dijadikan acuan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta kegiatan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat melalui implementasi teknologi berbasis riset untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Purwokerto, 10 Oktober 2016
Rektor
Universitas Jenderal Soedirman,

Dr. Ir. Achmad Iqbal, M.Si.
NIP. 19580331 198702 1 001

DAFTAR ISI

No.		halaman
	Kata Pengantar	
	Daftar Tabel	
	Daftar Gambar	
I	Pendahuluan	1
II	Landasan Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat Unsoed	12
III	Garis Besar Renstra – PPM UNSOED	40
IV	Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja	55
V	Pola Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi dan Deseminasi	64
VI	Penutup	70

DAFTAR TABEL

No.		halaman
2.1	Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2013	26
2.2	Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2014	28
2.3	Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2015	29
3.1	Strategi aktivitas 2 indikator kinerja rencana pengembangan SDM	41
3.2	Indikator kinerja	42
3.3	Aktivitas, strategi, dan indikator kinerja rencana pengembangan riset dan teknologi	45
3.4	Aktivitas, indikator, target capaian indikator	46
3.5	Strategi, aktivitas, indikator kinerja rencana pengembang rekayasa sosial	48
3.6	Aktivitas, Jenis Indikator Target Capaian	48
3.7.	Strategi, Aktivitas, Dan Indikator Kinerja Rencana Pengembangan Kelembagaan LPPM/Tata Pamong	49
3.8	Aktivitas, Indikator Kinerja dan Targer Capaian Pengembangan Kelembagaan LPPM/Tata Pamong	50
5.1	Rencana pendanaan skim PPM	63

DAFTAR GAMBAR

No.		halaman
1	Grafik jumlah proposal yang diterima LPPM dan jumlah hibah Pengabdian pada masyarakat yang didanai Unsoed	14
2	Grafik tingkat keketatan persaingan memperoleh dana Pengabdian pada masyarakat	15
3	Grafik jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian pada Masyarakat	15
4	Grafik produktivitas dosen yang terlibat dalam Pengabdian pada Masyarakat	16
5	Grafik peroleh dana Pengabdian pada masyarakat	16
6	Grafik peroleh dana Pengabdian pada Masyarakat per dosen	17
7	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana internal 2013	22
8	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana dikti 2013	22
9	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana kerjasama 2013	22
10	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana internal 2014	23
11	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana dikti 2014	23
12	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana kerjasama 2014	23
13	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana internal 2015	24
14	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana dikti 2015	24
15	Gambar grafik rencana dan realisasi PPM dana kerjasama 2015	24
16	Grafik capaian judul PPM tahun 2013-2015	25
17	Grafik capaian judul Dikti tahun 2013-2015	25
18	Grafik capaian judul kerja sama tahun 2013-2015	25

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Arah Pengembangan Unsoed

Arah pengembangan Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) ke depan ditentukan oleh Visi 2034 yaitu “Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal”, Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan dengan indikator capaian pengakuan tingkat nasional, ASEAN, regional dan internasional. Untuk mewujudkan Visi Unsoed 2034 maka dirumuskan Misi sebagai berikut

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
5. Mengembangkan tata kelola universitas yang baik

1.2. Tonggak Capaian Unsoed 2018

Tonggak capaian Unsoed tahun 2018 Mewujudkan Unsoed yang berkarakter sebagai landasan untuk melaksanakan pengembangan institusi sehingga mendapat pengakuan dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal.

1.3. Tujuan pengembangan Unsoed :

1. Meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan inovasi unggulan.
3. Meningkatkan mutu publikasi ilmiah dan perolehan HKI
4. Meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi.

5. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melalui pengembangan sinergi *A-B-C-G*.
6. Meningkatkan kemandirian PT
7. Mewujudkan tatakelola universitas yang baik.

1.4. Sasaran pengembangan Unsoed

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas pembelajaran
2. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan.
3. Meningkatnya akses pembelajaran lanjut sesuai kebutuhan pengembangan ilmu dan pengguna.
4. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah
5. Meningkatnya kualitas inovasi dan perolehan HKI.
6. Meningkatnya kualitas program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi
7. Meningkatnya sinergi *A-B-C-G* (Academic-Business-Community-Government)
8. Meningkatnya kemandirian PT
9. Terwujudnya tatakelola universitas yang baik.

Pencapaian visi Unsoed melalui misi yang akan dikerjakan dibidang pengabdian pada masyarakat adalah : mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat. Pelaksanaan misi tersebut membutuhkan prasyarat dan strategi lima unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan riset unggulan berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat, pengembangan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, pengembangan kerjasama dan pelayanan yang berkualitas, serta tatapamong kelembagaan yang baik

Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) disusun secara periodik minimal selama lima tahun dalam satu periode. Renstra PPM Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) tahun 2016-2022 disusun sesuai dengan arah pengembangan Unsoed ke depan yang ditentukan oleh visi Unsoed tahun 2034 yaitu “Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal”, Visi tersebut akan dicapai dalam 5 tahapan dengan indikator capaian pengakuan tingkat nasional, ASEAN, regional dan internasional

Tahun 2016 sudah memasuki era perdagangan bebas khususnya wilayah ASEAN yaitu Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Ini merupakan peluang yang baik untuk peningkatan pemasaran produk dan tenaga kerja Indonesia ke negara – negara ASEAN, tetapi juga ancaman persaingan yang sangat berat bagi produk dan tenaga kerja Indonesia dengan masuknya produk dan tenaga kerja negara – negara ASEAN ke Indonesia. Masalahnya daya saing sebagian besar produk dan tenaga kerja kita masih rendah karena belum memiliki jaminan mutu/ standar mutu dan lainnya sehingga diperlukan peran semua pihak yang terkait.

Di sisi lain Indeks Pembangunan Manusia (IPM) antara lain tingkat pendidikan rata-rata, income percapita, usia harapan hidup dan lain-lain di Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara – negara ASEAN lainnya. Hal ini juga merupakan masalah yang harus diupayakan solusi peningkatannya.

Dalam rangka pengembangan teknologi tepat guna berbasis hasil riset, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan kompetitif di bidang pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan program pengabdian (pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, Unsoed menyusun Rencana Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) 2016-2022.

Sesuai kebutuhan pengembangan sumberdaya pedesaan dan kearifan lokal dan sebagai wujud peran Unsoed dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat maka dalam Renstra PPM Unsoed 2016-2022 ditetapkan 6 (enam) kegiatan prioritas sebagai berikut :

1. Pengembangan/pendampingan koperasi/UMKM
2. Pemberdayaan Masyarakat

3. Penerapan IPTEKS bagi masyarakat, industri dan dunia usaha
4. Layanan perolehn HKI, kepakaran/tenaga ahli dan sertifikasi
5. Pengembangan desa binaan menuju Desa Mandiri Sejahtera
6. Pengembangan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta

1.5. Standard Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan PPM, Unsoed menerapkan delapan standard pengabdian pada masyarakat seperti yang tercantum dalam Standard Nasional Pendidikan Tinggi. Kedelapan standard pengabdian pada masyarakat yaitu :

- a. standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

1.5.1. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa :
 - 1) penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
 - 2) pemanfaatan teknologi tepat guna;
 - 3) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
 - 4) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

1.5.2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat.
- c. Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meliputi:
 - 1) hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
 - 2) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
 - 3) teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
 - 4) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau
 - 5) kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

1.5.3. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa:
 - 1) pelayanan kepada masyarakat;
 - 2) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;

- 3) peningkatan kapasitas masyarakat; atau
 - 4) pemberdayaan masyarakat.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
 - d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi.
 - e. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS
 - f. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

1.5.4. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi, memenuhi unsur:
 - 1) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria penilaian dan bebas dari pengaruh subjektivitas;
 - 3) akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 4) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat meliputi:
 - 1) tingkat kepuasan masyarakat;

- 2) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
 - 3) dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
 - 4) terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
 - 5) teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan
- d. Penilaian pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

1.5.5. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
- c. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan:
 - 1) kualifikasi akademik; dan
 - 2) hasil pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan untuk sumber dana dari Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi, serta oleh Unsoed untuk sumber dana internal Unsoed

1.5.6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan fasilitas yang dimiliki Unsoed yang digunakan untuk:
 - 1) memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola Unsoed dan area sasaran kegiatan;
 - 2) proses pembelajaran; dan
 - 3) kegiatan penelitian
- c. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

1.5.7. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimalis tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Unsoed dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang bertugas untuk mengelola, melaksanakan, mengevaluasi dan mendiseminasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. LPPM Unsoed melaksanakan tugas :
 - 1) menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat Unsoed;
 - 2) menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- 4) melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 6) memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 7) memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi;
- 8) mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama;
- 9) melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat; dan
- 10) menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya.

1.5.8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Unsoed menyediakan dana internal untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal 15% dari PNBPN Unsoed.
- c. Selain dari dana internal Unsoed, pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
- d. Pendanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen digunakan untuk membiayai:
 - 1) perencanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - 2) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - 3) pengendalian pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) pelaporan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 6) diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

- e. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat diatur oleh Rektor Unsoed.
- f. Unsoed menyediakan dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
 - 1) Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat digunakan untuk membiayai: manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 2) peningkatan kapasitas pelaksan (dosen).

1.6. Dokumen Acuan Penyusunan Renstra

Beberapa dokumen yang digunakan sebagai acuan penyusunan Renstra Pengabdian Kepada masyarakat adalah sebagai berikut

1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)

5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan tinggi nomor 15 tahun 2015 tentang Standar penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
8. Permenristek Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nmor 21 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman (Berita Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 368) sebagaimana telah di ubah Riset, teknologi dan Pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2016
10. Peraturan Menteri Riset dan Tehnologi 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

BAB II.

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNSOED

2.1. Visi dan Misi Unsoed

Visi Unsoed adalah: *Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal pada tahun 2034.*

Misi Unsoed

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan tersebut, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi,
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa,
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat,
5. Mengembangkan tatapamong universitas yang baik,

2.2. Visi dan Misi LPPM 2022 :

Visi : “Menjadi acuan pengembangan desa mandiri sejahtera”

a. Definisi Desa Mandiri Sejahtera : Kesatuan wilayah yang masyarakatnya hidup layak dan mampu mengembangkan diri dengan memanfaatkan potensi sumberdaya secara arif melalui pemberdayaan masyarakat,

b. Indikator Desa Mandiri Sejahtera

- (1) Pangan, sandang, papan dan lingkungan yang layak
- (2) Rendahnya kasus kematian ibu, kematian bayi, dan gizi buruk,

- (3) Tidak ada penduduk buta aksara dan semua anak usia sekolah, minimal berpendidikan dasar 9 tahun
- (4) Masyarakat memiliki rasa aman
- (5) Berkembangnya usaha produktif berbasis sumberdaya dan kearifan lokal (mampu menciptakan *economic value added*)
- (6) Sadar akan *cost and benefit* (biaya dan manfaat) atas setiap aktivitas yang dilakukan
- (7) Masyarakatnya memiliki tabungan/investasi
- (8) Memiliki sistem pemerintahan desa bersifat demokratis, partisipatif, transparan, akuntabel, dan pelayanan publik yang berkualitas
- (9) Memiliki kemudahan akses transportasi dan informasi

Misi LPPM 2022

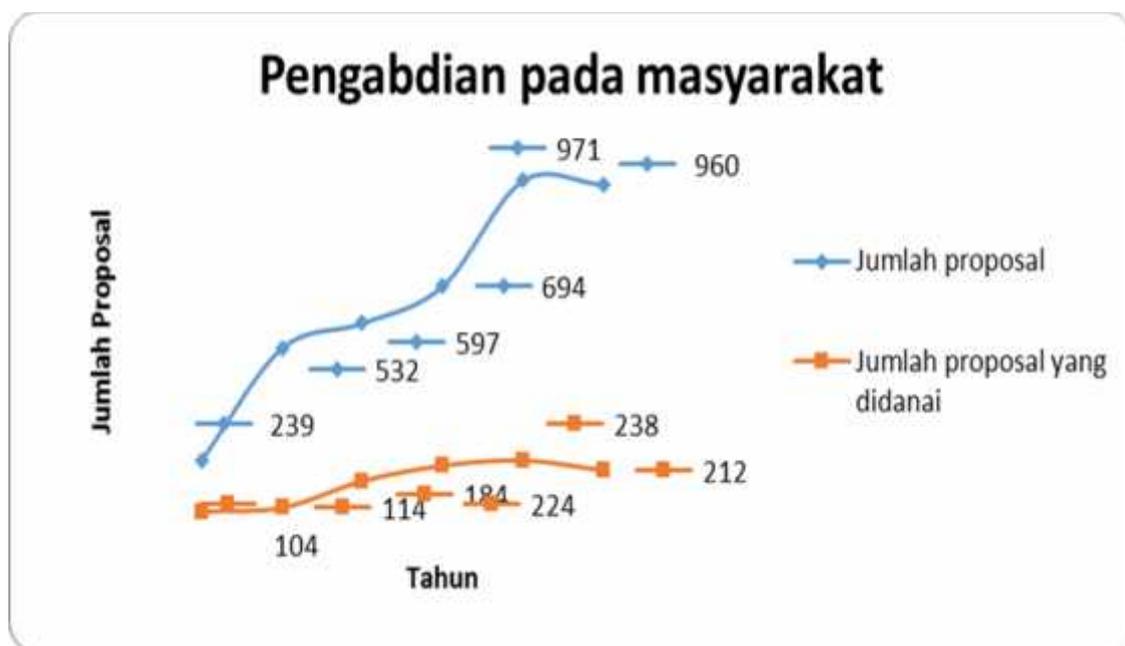
- (1) Mengembangkan sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa) yang kompeten dan kompetitif
- (2) Mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*)
- (3) Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi ke masyarakat
- (4) Mengembangkan tatapamong LPPM yang baik

2.3. Analisis Kondisi Saat Ini (Ringkasan Evaluasi Diri)

Selama enam tahun terakhir Unsoed terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam pengabdian pada masyarakat. LPPM bertugas sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM Unsoed rata-rata menyelenggarakan 4 kali pelatihan/tahun dengan rata-rata peserta 200 orang/tahun. Dampak pelatihan ini adalah meningkatnya minat dosen untuk menulis proposal dan meningkatnya kualitas proposal yang diajukan sebagaimana ditunjukkan dengan jumlah proposal hibah yang didanai.

Jumlah proposal yang didanai dari sumber dana internal Unsoed dalam enam tahun terakhir meningkat dari 86 proposal (2011) menjadi 145 proposal (2016), dengan

rata-rata proposal yang diajukan per tahun sebanyak 122,17 proposal; sedangkan dari sumber dana eksternal juga meningkat, yakni dari 18 proposal (2011) menjadi 87 proposal (2016). Secara keseluruhan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang didanai terus meningkat dari 104 hibah (2011) menjadi 212 hibah (2016) dengan rata-rata 179,33 hibah/tahun (Gambar 1),



Gambar 1. Grafik jumlah proposal yang diterima LP/LPPM dan jumlah hibah Pengabdian pada masyarakat yang didanai Unsoed

Secara umum, tingkat keketatan persaingan untuk mendapatkan dana pengabdian dari berbagai sumber (jumlah proposal yang diajukan dibanding jumlah hibah yang diterima) juga terus mengalami peningkatan dari 2,30:1 (2011) menjadi 4,53:1 (2016), dengan rata-rata 3,65:1 (Gambar 2),



Gambar 2. Grafik tingkat keketaan persaingan memperoleh dana Pengabdian pada masyarakat

Persentase dosen yang terlibat kegiatan pengabdian dalam enam tahun terakhir sebesar 77,75% dari total seluruh dosen Unsoed (Gambar 3), dengan rata-rata produktivitas pengabdian tiap dosen berkisar 0,21 judul pengabdian/dosen/tahun (Gambar 4),



Gambar 3. Grafik jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian pada Masyarakat



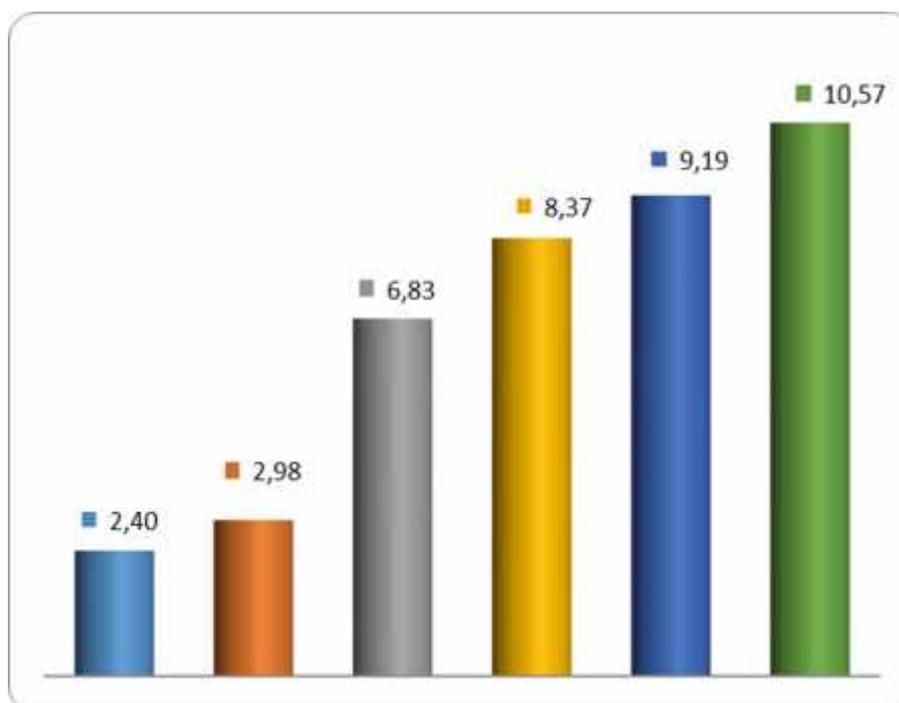
Gambar 4. Grafik produktivitas dosen yang terlibat dalam Pengabdian pada Masyarakat

Peningkatan perolehan hibah pengabdian pada masyarakat dosen berdampak pula pada peningkatan perolehan dana pengabdian. Total perolehan dana pengabdian meningkat dari 2,037,36 milyar rupiah menjadi 8,985,4 milyar rupiah (Gambar 5), dengan rata-rata perolehan dana pengabdian 5,713,828 milyar rupiah/tahun,



Gambar 5. Grafik peroleh dana Pengabdian pada masyarakat

Rataan perolehan dana mengalami peningkatan yang sangat nyata dari 2,40 juta rupiah/dosen/tahun (2011) menjadi 10,57 juta rupiah/dosen/tahun (2016), dengan rata-rata sebesar 6,72 juta rupiah/dosen/tahun (Gambar 6)



Gambar 6. Grafik peroleh dana Pengabdian pada Masyarakat per dosen

2.4. Roadmap pengembangan LPPM 2022

Berdasarkan SK Rektor Nomor : Kept. 160 PT 30.H/C/1994 pada tanggal 7 september 1994 Lembaga Penelitian memiliki empat Pusat Penelitian (puslit) yaitu :

1. Puslit Pembangunan pedesaan dan kemasyarakatan, kepala: Drs, Jarot Santoso, M.S.
2. Puslit Lingkungan Hidup, kepala: Prof. Dr. Hj. Tatiek Hadiajati, S.U.
3. Puslit Kependudukan dan Kajian Wanita, kepala : Drs. Sujono, M.S. (1994 – 1998); Dra. Soetji Lestari, M.Si. (1998 – 2001),
4. Puslit Pangan, Gizi dan Kesehatan Masyarakat, kepala : Ir. SH Suseno, S.U.

Pada tahun 2000 setelah didahului dengan seminar Pemberdayaan Pusat Penelitian dan sesuai dengan dinamika serta kebutuhan organisasi, maka berdasarkan

surat Keputusan Rektor Nomor : 235/j23/Puslit/2000, Puslit dikembangkan menjadi enam yaitu :

1. Puslit Pedesaan
2. Puslit Lingkungan Hidup
3. Puslit Pangan, Gizi dan Kesehatan
4. Puslit Kependudukan
5. Puslit Wanita
6. Puslit Budaya Daerah dan Pariwisata

Tahun 2010 ada 9 Puslit, dengan Keputusan Rektor Unsoed, Nomor : Kept. 450/H23/KP.02.09/2010, Tanggal 7 September 2010 Tentang pengangkatan Kepala Pusat Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman periode 2010-2014

1. Puslit Pedesaan
2. Puslit Lingkungan Hidup
3. Puslit Pangan, Gizi dan Kesehatan
4. Puslit Kependudukan
5. Puslit Wanita
6. Puslit Budaya Daerah dan Pariwisata
7. Puslit Penelitian dan Pengembangan Teknologi
8. Puslit KKN
9. Puslit Pariwisata

Merespon dinamika dan kebutuhan masyarakat, maka tahun 2015, dengan Keputusan Rektor Unsoed, Nomor : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN NOMOR Kept. 447/UN23/OT.01/2015, Tanggal 30 Maret 2015 Tentang pengangkatan Kepala Pusat Penelitian pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman dikembangkan puslit baru sehingga terdapat 17 puslit yaitu

1. Pusat Inkubator Bisnis (PIB)

2. Pusat Penelitian Gender Anak dan Pelayanan Masyarakat (PPGA)
3. Pusat Mitigasi Bencana
4. Pusat Pelayanan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Sertifikasi Produk
5. Pusat Pengembangan Pedesaan dan pemberdayaan Masyarakat (P4M)
6. Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata
7. Pusat Penelitian Budaya Daerah dan Pariwisata (PUSBUDPAR)
8. Pusat Penelitian Pangan, Gizi, dan Kesehatan (Puslit PGK)
9. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
10. Pusat Pengembangan Koperasi dan UMKM
11. Pusat Penelitian padi dan kedelai
12. Pusat Penerapan dan Pengembangan Teknologi Hasil Penelitian
13. Pusat Penelitian Biodiversitas Tropis dan Bioprospeksi
14. Pusat Penelitian dan Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan
15. Pusat Studi Biosain Maritim (CMBS)
16. Pusat Penelitian Kependudukan dan Kajian Lansia
17. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan

Terkait dengan pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM), Unsoed juga terus menata dan mengembangkan diri. Sampai tahun 2010, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di Unsoed yang dilakukan melalui LPPM masih sangat terbatas baik jenis/skim kegiatannya, jumlah dosen yang berpartisipasi maupun jumlah anggarannya. Jumlah judul yang didanai baru 20 judul/tahun dengan total anggaran 100 juta/tahun. Oleh karena itu tingkat kompetisinya masih rendah, demikian juga jangkauan kegiatannya baru terbatas di wilayah kabupaten Banyumas.

Sejak tahun 2011, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Unsoed berkembang sangat pesat, baik dari sisi jenis kegiatan (skim), jumlah dosen yang berpartisipasi maupun anggaran. Skim kegiatan pengabdiannya menjadi sangat beragam seperti diantaranya:

- a. Skim Penerapan Ipteks
- b. Skim PKM Berbasis Riset
- c. Skim Visualisasi Ipteks

- d. Skim Penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat
- e. Skim Mimbar Ipteks
- f. Skim KKN Tematik
- g. Skim Desa Binaan dan Desa Mandiri Sejahtera

Adanya skim kegiatan pengabdian yang bertambah, berdampak pada jumlah dosen yang berpartisipasi juga meningkat tajam. Jumlah judul yang diajukan lebih dari 300 judul/tahun dan yang diterima lebih dari 150 judul/tahun dengan total anggaran mencapai lebih dari 2 Milyar/tahun. Meningkatnya aspek tersebut, berdampak pada meningkatnya jangkauan kegiatan yang dilakukan, tidak hanya terbatas di wilayah kabupaten Banyumas tetapi menyebar ke kabupaten lainnya di Jawa Tengah seperti kabupaten Purbalingga, Kebumen, Banjarnegara, Cilacap. Beberapa kegiatan PPM bahkan ada yang dilakukan di luar pulau Jawa.

Semakin meningkatnya kompetisi Unsoed dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemampuan Unsoed dalam mendapatkan sumber dana dari luar juga semakin bertambah. Sumber dana dari luar Unsoed diantaranya dari Kemenristek DIKTI, kerja sama dengan PEMDA dan industri.

Sistem pengelolaan pengabdian kepada masyarakat juga terus berkembang dengan memanfaatkan dukungan teknologi IT. Pengiriman proposal sudah berbasis sistem online melalui laman: <http://sinelitabmas.unsoed.ac.id/>. Melalui pengelolaan berbasis teknologi IT ini, jumlah dosen yang berpartisipasi semakin bertambah sehingga jumlah usulan dana yang masuk juga semakin besar.

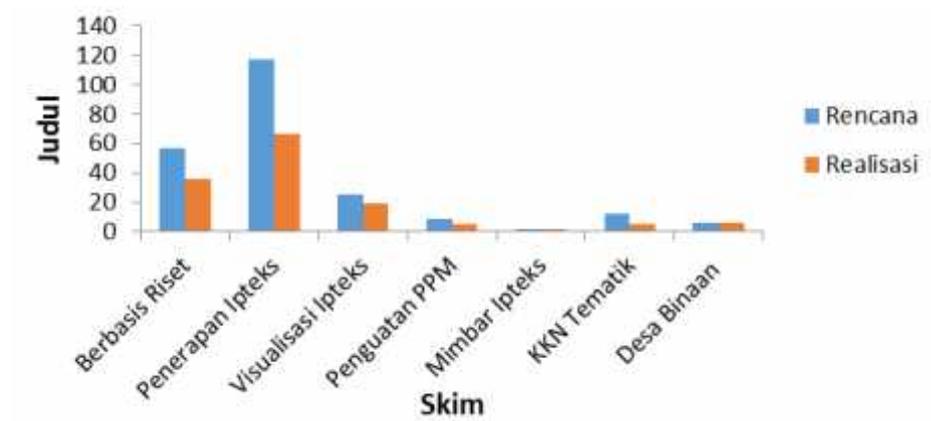
2.5. Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya

Setiap kegiatan PPM selalu direncanakan dan capaiannya selalu dievaluasi setiap tahun. Pembiayaan kegiatan PPM yang ada berasal dari beberapa sumber dana yaitu:

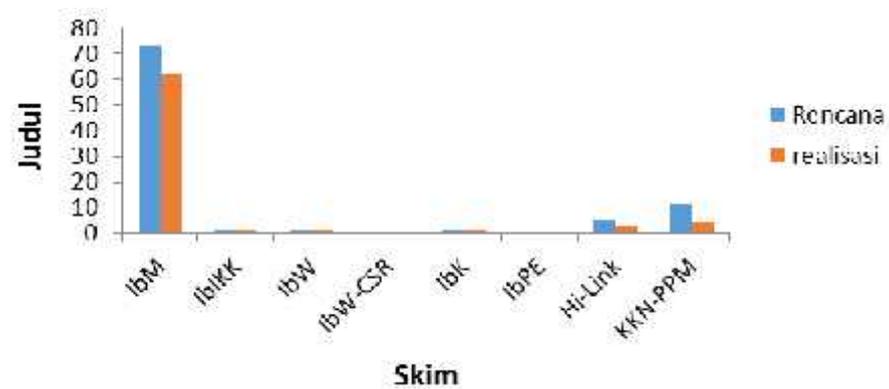
1. PPM dana internal UNSOED
 - a. Berbasis Riset
 - b. Penerapan Ipteks
 - c. Visualisasi Ipteks
 - d. Penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Mimbar Ipteks
 - f. KKN Tematik
 - g. Desa Binaan dan Desa Mandiri Sejahtera
2. PPM dana Kemenristek Dikti
 - a. IbM
 - b. IbIKK
 - c. IbW
 - d. IbW-CSR
 - e. IbK
 - f. IbPE
 - g. Hi-Link
 - h. KKN-PPM
3. PPM dana Kerjasama
 - a. Kerjasama PEMDA/Industri
 - b. IPTEKDA LIPI

Rencana dan realisasi kegiatan PPM dari tiap sumber dana dan tiap tahunnya disajikan dalam Gambar berikut.

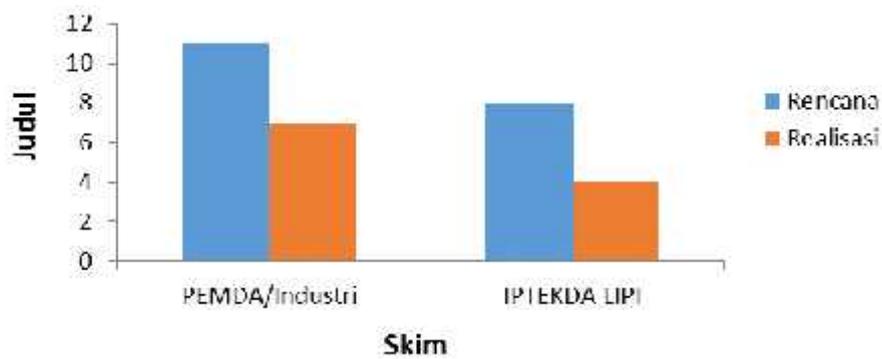
Rencana dan realisasi kegiatan PPM Tahun 2013



Gambar 7. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana internal tahun 2013

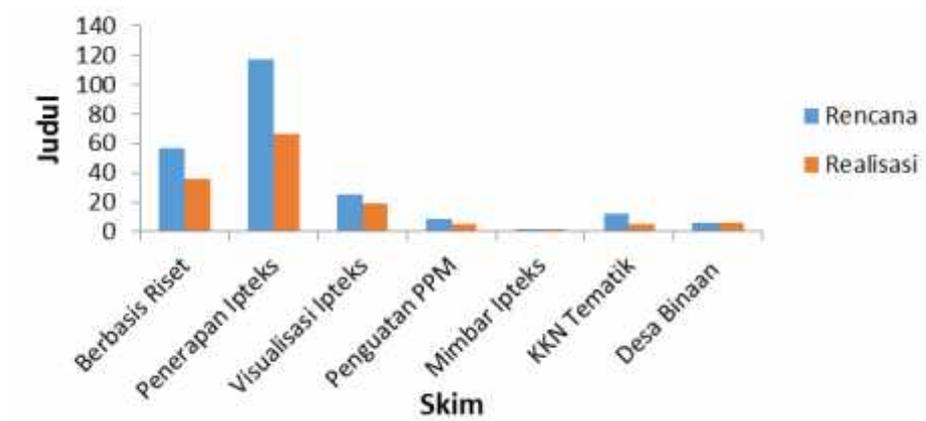


Gambar 8. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana DIKTI tahun 2013

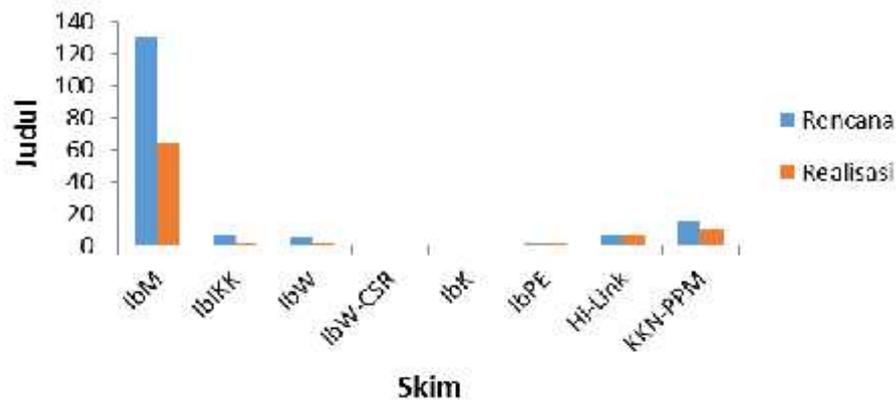


Gambar 9. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana kerjasama tahun 2013

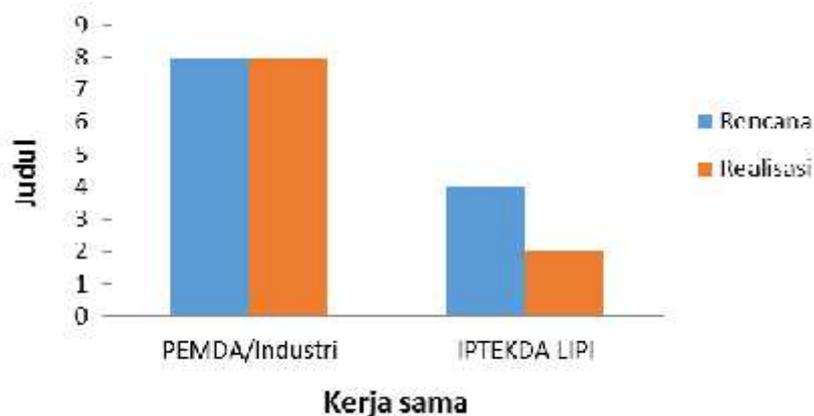
Rencana dan realisasi kegiatan PPM Tahun 2014



Gambar 10. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana internal tahun 2014

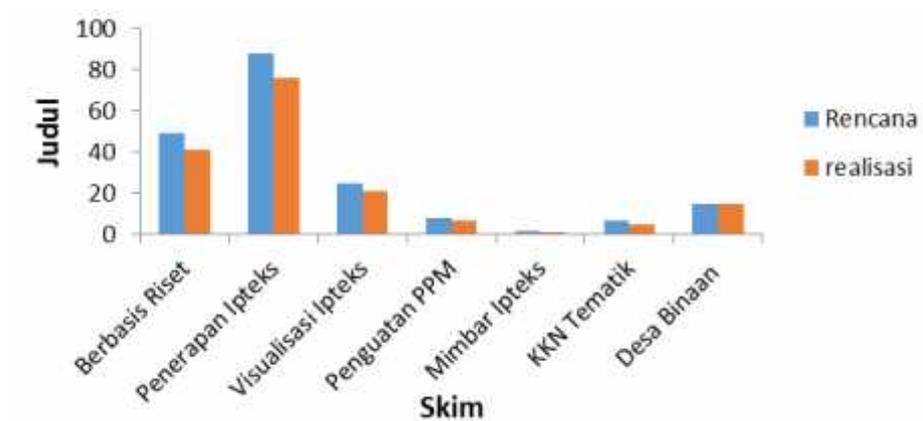


Gambar 11. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana DIKTI tahun 2014

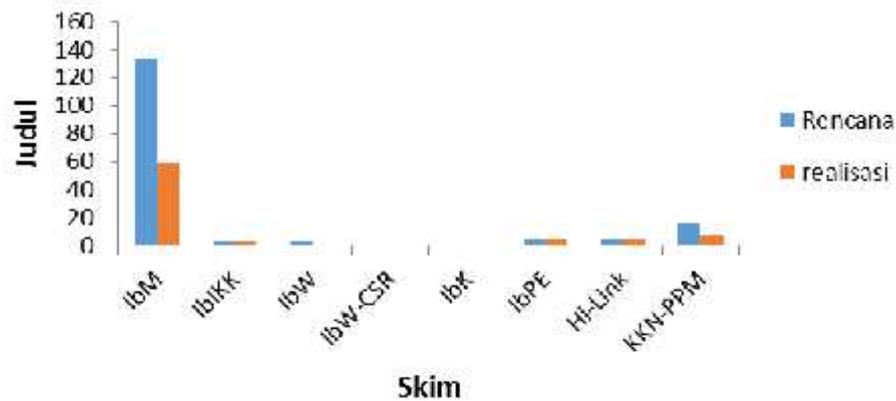


Gambar 12. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana kerjasama tahun 2014

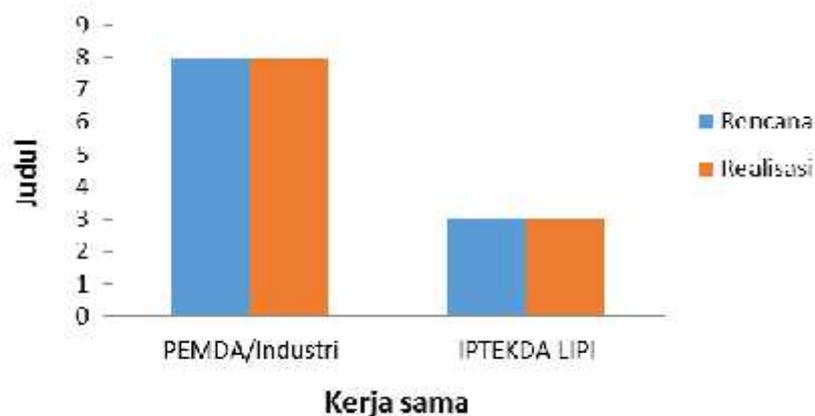
Rencana dan realisasi kegiatan PPM Tahun 2015



Gambar 13. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana internal tahun 2015

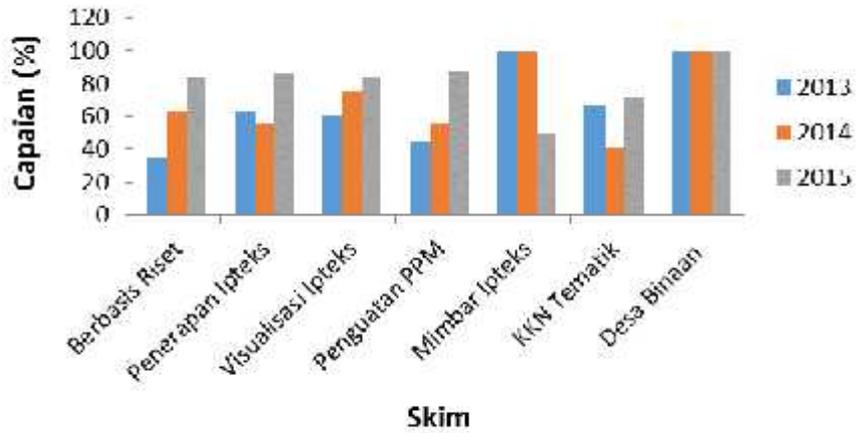


Gambar 14. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana DIKTI tahun 2015

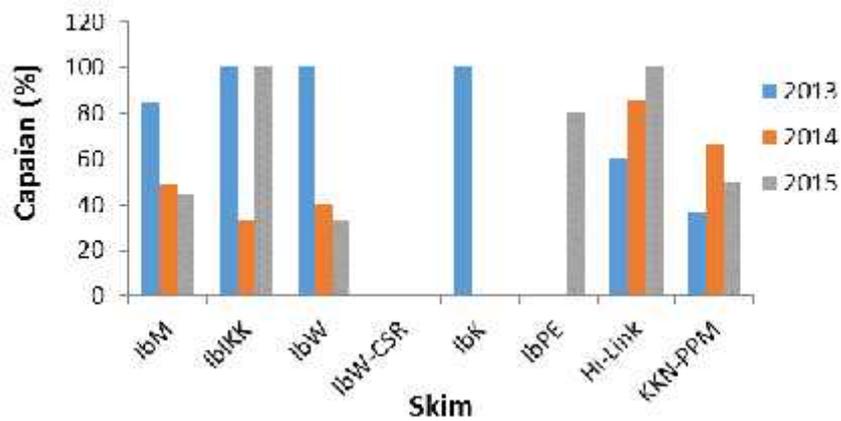


Gambar 15. Grafik rencana dan realisasi judul PPM dana kerjasama tahun 2015

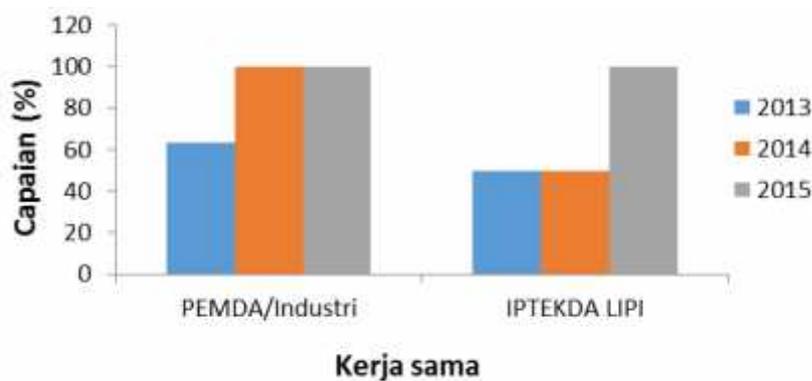
Capaian kegiatan PPM dari sumber dana internal, DIKTI dan kerjasama tahun 2013-2015.



Gambar 16. Grafik capaian judul PPM dana internal tahun 2013-2015



Gambar 17. Grafik capaian judul PPM dana DIKTI tahun 2013-2015



Gambar 18. Grafik capaian judul PPM dana kerjasama tahun 2013-2015

Dari grafik tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan capaian kegiatan PPM dari tahun ke tahun (2013-2015). Beberapa skim kegiatan baik dari sumber dana internal, DIKTI dan kerjasama sebagian besar mencapai 100%. Ada beberapa kegiatan PPM yang capaiannya masih di bawah 100%.

2.6. Peran Unit Kerja LPPM

LPPM Unsoed berupaya melakukan perannya dengan memberikan layanan kepada masyarakat. Beberapa layanan yang dilakukan di antaranya:

1. Layanan sertifikasi HAKI/Paten (Puslit HAKI)
2. Layanan sertifikasi UMKM
3. Layanan konsultasi penelitian dan pengabdian
4. Layanan pendampingan
5. Sumber daya Tenaga ahli/kepakaran
6. Layanan pelaksanaan diklat barang dan jasa
7. Layanan kerja sama lainnya

2.7. Kemitraan yang pernah/sedang terlaksana

Kemitraan merupakan hal penting dalam melaksanakan kegiatan institusi. LPPM Unsoed sudah melakukan kemitraan dengan berbagai lembaga seperti disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2.1. Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2013

No	Nama Lembaga	Jenis Kegiatan
1	RRI Purwokerto	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi Informasi b. Siaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat c. Pendidikan dan Pelatihan (Pengembangan SDM) d. Pengembangan Budaya Lokal e. Survei Pendengar f. Kegiatan lain yang disepakati bersama
2	Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat tentang Diklat dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan

		jasa Pemerintah
3	Setda Kabupaten Purbalingga Bagian Pembangunan	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat tentang Diklat dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah
4	Pengadilan Agama Banjarnegara	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
5	Pengadilan Agama Banyumas	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
6	Pengadilan Negeri Cilacap	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
7	Pengadilan Negeri Purwokerto	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
8	Pengadilan Agama Banyumas	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
9	PT. Pegadaian Indonesia	Peningkatan Kerjasama di Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian kepada Masyarakat
10	Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat
11	Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) Jakarta	Bantuan KKN (Topi) dan Kegiatan Konvensi POSDAYA dari DAMANDIRI Jakarta
12	LPSDM Satria	Kerjasama Kegiatan Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
13	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Cilacap	Pekerjaan Penyusunan Raperda Izin Lokasi dan Izin Usaha Industri (IUI) – Tanda Daftar Industri (TDI) pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Cilacap
14	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Cilacap	Penyederhanaan Prosedur Perijinan dan Peningkatan Pelayanan Modal (Penyusunan Raperda IMB dan TDG) pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Cilacap
15	Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu (BPMPT) Kabupaten Cilacap	Penyusunan Raperda Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
16	Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	Program Penerapan dan Pengembangan KKN Desa Vokasi
17	Yayasan Pendingmas Purwokerto	Pelaksanaan Kerjasama dan Alih Teknologi Bimbingan Teknis bagi Anggota DPRD Kabupaten Wilayah

		Propinsi Jawa Tengah
18	PT, Amerta Indonesia	Pengembangan Unit Produksi Benih
19	Pemerintah Kabupaten Brebes	Jasa Konsultasi Penyusunan Analisa Standard Belanja Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2013
20	Setda Kabupaten Banjarnegara	Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tanah Pemakaman di Kabupaten Banjarnegara
21	PT. Telkom Indonesia	Bantuan Potensi Ekonomi di Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas
22	Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Banyumas	Pelaksanaan Pekerjaan Menyusun Kriteria untuk Penghargaan Tokoh Seni Award Kabupaten Banyumas

Tabel 2. 2. Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2014

No	Nama Lembaga	Jenis Kegiatan
1	RRI Purwokerto	Publikasi Informasi
		Siaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
		Pendidikan dan Pelatihan (Pengembangan SDM)
		Pengembangan Budaya Lokal
		Survei Pendengar
		Kegiatan lain yang disepakati bersama
2	Bagian Tata Pemerintahan Kab. Banjarnegara	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Penyediaan dan Penggunaan Tanah Untuk Tempat Pemakaman Umum
3	Propinsi Jawa Tengah	Kegiatan Program Penerapan dan Pengembangan KKN Vokasi Propinsi Jawa Tengah
4	Setda Kabupaten Purbalingga Bagian Pembangunan	Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat tentang Diklat dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan jasa Pemerintah
5	Bappeda Kabupaten Cilacap	Kerjasama Swakelola Kegiatan Penyusunan Dokumen Penelitian/Kajian Pengembangan Potensi Desa Inovasi

6	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas	Kerjasama Swakelola Kegiatan Penyusunan Naskah Akademik Raperda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Banyumas
7	Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyumas	Penyusunan Raperda PPNS pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Banyumas
8	Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas	Penyusunan Naskah Akademik dan Pendalaman Materi Raperda tentang Penyandang Cacat
		Penyusunan Naskah Akademik dan Pendalaman Materi Raperda tentang Lansia
9	LPSDM Satria Purwokerto	Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
10	Yayasan Damandiri Jakarta	Bantuan KKN (Topi) dan Kegiatan Konvensi POSDAYA dari DAMANDIRI Jakarta
		Pembayaran Kerjasama Penelitian dan Alih Teknologi dengan Yayasan Damandiri Jakarta untuk kegiatan Lomba POSDAYA
		Pembayaran Kerjasama Penelitian dan Alih Teknologi dengan Yayasan Damandiri Jakarta untuk kegiatan POSDAYA KORWIL III Jawa Tengah
11	Sekretariat DPRD Kabupaten Purbalingga	Pendampingan Penyusunan Naskah Akademis : 1. Perlindungan Tenaga Kerja di Kabupaten Purbalingga 2. Pembinaan dan Penataan Warnet di Kabupaten Purbalingga
12	Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tegal	Pembimbingan Karya Ilmiah Remaja SMA Negeri 1 Pagerbarang

Tabel 2.3. Kemitraan yang sudah dan sedang dikerjakan LPPM Tahun 2015

No	Mitra Kerjasama/ Lembaga	JudulKegiatan
1,	Sekretariat Daerah Kabupaten Purbalingga	Bintek E-Purchasing Bagi Pejabata Pengadaan Bersertifikasi dan Bintek Serta Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga
2,	Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	Konvensi Posdaya dan Bantuan KKN
3,	LPSDM Satria Purwokerto	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah

4,	Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah	Program Penelitian, Penerapan dan Pengembangan KKN Vokasi Provinsi Jawa Tengah
5,	LPSDM Satria Mandiri	Diklat Penyusunan HPS dan Hukum Pengadaan, Penyusunan dan Pelaksanaan Kontrak
6,	Sekretariat Daerah Kabupaten Banjarnegara	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Tata Cara Pencalonan, Pemilihan, Pelantikan dan Pemberhentian Kepala Desa Kegiatan Penyusunan Himpunan Produk Hukum
7,	Sekretariat DPRD Kabupaten Rembang	Pendidikan Pelatihan dan Peningkatan SDM
8,	BPMPT Kabupaten Cilacap	Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati Tentang Insentif Penanaman Modal dan Rancangan Peraturan Bupati tentang Ijin Penyelenggaraan Reklame Kabupaten Cilacap
9,	Dinbudparpora Kabupaten Purbalingga	Penyusunan Naskah Akademik untuk Rancangan Peraturan Daerah tentang Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten Purbalingga
14,	Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes	Pengadaan Soal Seleksi Penerimaan Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil BLUD UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
15,	Yayasan Damandiri Jakarta	Lomba Posdaya Korwil Jateng III Tahun 2015
17,	Sekretariat DPRD Kabupaten Batang	Penyusunan Naskah Akademik dan Pendalaman Materi Raperda Inisiatif DPRD Kabupaten Batang
18,	Bagian Pemdes Setda Kabupaten Banjarnegara	Penyusunan Naskah Akademik Raperda Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa dan Raperda Tata Cara Pencalonan, Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Kabupaten Banjarnegara Kegiatan Penyusunan Himpunan Produk Hukum
21,	Sekretariat DPRD Kabupaten Purbalingga	Penyusunan Naskah Akademik tentang Identifikasi dan Penatausahaan Jalan Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah
22,	Sekretariat DPRD Kabupaten Purbalingga	Penyusunan Naskah Akademik tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah

2.8. Potensi yang dimiliki di Bidang PPM

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah Sumber Daya Manusia di Unsoed 1019 dosen, sedangkan dosen yang aktif melakukan pengabdian pada masyarakat sejumlah 874 dosen yang tersebar pada 12 Fakultas dengan klasifikasi seperti disajikan berikut.

No	Fakultas	Klasifikasi				Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	
1	PERTANIAN	6	47	89	0	141
2	BIOLOGI	3	28	65	1	97
3	EKONOMI DAN BISNIS	3	29	112	2	146
4	PETERNAKAN	8	23	46	2	79
5	HUKUM	5	12	53	0	70
6	ISIP	2	25	79	2	108
7	TEKNIK	0	6	57	1	64
8	KEDOKTERAN	0	4	54	19	77
9	MIPA	0	19	46	0	65
10	ILMU KESEHATAN	0	7	68	6	81
11	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	0	11	23	0	34
12	ILMU BUDAYA	0	2	45	0	47
Jumlah		27	213	737	33	1019

b. Sarana Prasarana

Unsoed memiliki sarana dan prasarana yang memadai, seperti diantaranya adalah gedung dan laboratorium.

Ssarana Gedung

Unsoed memiliki gedung seluas 122.370 m² yang berfungsi sebagai ruang kuliah, laboratorium, gedung pertemuan, ruang seminar, kantor, perpustakaan, stasiun percobaan dan lain-lain. Dari gedung tersebut, hampir semua dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya:

- Gedung LPPM
- Gedung pertemuan Graha Widyatama

- Gedung pertemuan Soemardjito
- Gedung pertemuan Roedhiro
- Lab Riset
- Lab fakultas
- Stasiun percobaan

Data lengkap yang ada terkait SDM, sarana prasarana, gedung dan peralatan dapat diakses melalui laman SIMON (Sistem monitoring akademik):
simon.unsoed.ac.id.

Laboratorium

- 1) Laboratorium yang ada di tiap Fakultas di Unsoed diantaranya,

No	Fakultas/Jurusan/ Program Studi*	Nama Laboratorium
1	Pertanian /Teknologi Pertanian	1. Teknik Sistem Termal dan Energi Terbarukan
		2. Pangan dan Gizi
		3. Pengolahan
		4. Manajemen AgrIndustri
		5. Agronomi
		6. Pemuliaan Tanaman dan Bioteknologi
		7. Hortikultur
		8. Perlindungan Tanaman
		9. Ilmu Tanah
		10. Kesuburan Tanah
		11. Manajemen
		12. Perencanaan
2	Biologi	1. Mikologi dan Fitologi
		2. Biologi Akuatik
		3. Parasitologi dan Entomologi
		4. Fisiologi Tumbuhan
		5. Fisiologi Hewan
		6. Taksonomi Tumbuhan
		7. Taksonomi Hewan
		8. Ekologi
		9. Ekotoksikologi

		10. Genetika
		11. Struktur Perkembangan Hewan
		12. Struktur Perkembangan Tumbuhan
3	Peternakan	1. Nutrisi dan Makanan Ternak
		2. Teknologi Hasil Ternak
		3. Agrostologi
		4. Kesehatan Ternak
		5. Bahan Makanan Ternak
		6. Sosial Ekonomi Peternakan
		7. Produksi Ternak Unggas
		8. Ilmu Pemuliaan Ternak
		9. Produksi Ternak Potong
		10. Ternak Perah
4	Teknik	1. Struktur dan Bahan Bangunan
		2. Transportasi
		3. Pemetaan
		4. Teknik Keairan dan Lingkungan
		5. Mekanika Tanah
5	MIPA	1. Elektronika dan Instrumentasi Geofisika
		2. Kimia Anorganik
		3. Komputasi
6	PIK	1. Kimia Air
		2. Hasil Pasca Panen
7	Ilmu Kesehatan	1. Biologi Farmasi
		2. Farmasitika
		3. Farmakologi Klinik
		4. Kuliner
		5. Kesehatan Lingkungan
		6. Epidemiologi
		7. Kecelakaan Kerja
		8. Promosi Kesehatan
		9. Keperawatan Anak
		10. Keperawatan Medikal Bedah
		11. Keperawatan Maternitas
		12. Keperawatan Jiwa
		13. Keperawatan Komunitas

		14. Keperawatan dasar
		15. Keperawatan Gawat Darurat
8	ISIP	1. Sosiologis
		2. Komunikasi
9	Hukum	1. Hukum

2) Laboratorium Riset.

c. Biaya

Sumber dana PPM berasal dari internal UNSOED (PNBP) sumber dana dari Kemenristek Dikti dan Kerjasama yaitu :

1. PNBP
2. Kemenristek Dikti
3. LIPI
4. Pemerintahan Daerah (PEMDA)
5. CSR Perusahaan
6. Kerja sama dengan instansi/praktisi
7. Sumber lainnya

d. Sistem Informasi

Adanya sistem informasi yang baik, berbagai informasi yang ada di Unsoed terutama yang terkait erat dengan kegiatan PKM dapat diperoleh melalui layanan informasi di antaranya

1. Website UNSOED: www.unsoed.ac.id
2. Website LPPM: lppm.unsoed.ac.id
3. SINELITABMAS: <http://sinelitabmas.unsoed.ac.id>
4. SIMLITABMAS: <http://simlitabmas.dikti.go.id>
5. Lainnya

e. Manajemen Organisasi

Struktur organisasi LPPM Unsoed terdiri dari ketua dan sekretaris LPPM, dengan masa jabatan 4 tahun, Ketua dan sekretaris LPPM diangkat dan bertanggung jawab kepada Rektor. Tugas Ketua adalah Penanggung jawab penelitian

pengabdian dan kerja sama. Sekretaris LPPM membantu tugas ketua LPPM dalam rangka kegiatan penelitian pengabdian dan kerja sama.

1. Unsur pelaksana kegiatan LPPM adalah :

a) **Puslit.**

Puslit terdiri atas Kepala dan Sekretaris Puslit. Tugas Puslit adalah pelaksana tugas pokok LPPM. Kepala Puslit diangkat oleh Rektor atas usul Ketua LPPM, Puslit bertanggung jawab kepada Rektor melalui Ketua LPPM

b) Penanggung Jawab Teknis Kegiatan (PTK)

PTK terdiri atas Ketua PTK dan Sekretaris. PTK diangkat dan bertanggung jawab kepada Ketua LPPM. PTK yang ada di LPPM Unsoed sebagai berikut:

- (1) PTK Penelitian,
- (2) PTK Pengabdian,
- (3) PTK KKN,
- (4) PTK Kerjasama,

2. Unsur Penunjang LPPM terdiri atas : Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, dan staf LPPM yang merupakan unsur penunjang yang merupakan Tata pamong Unsoed dan LPPM

Sistem manajemen dilaksanakan untuk menjamin agar semua kegiatan yang dilakukan LPPM dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karena itu, setiap kegiatan pengabdian dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

2.9. Analisis SWOT

SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah analisis yang berdasarkan kondisi saat ini untuk memanfaatkan peluang dan tantangan ke depan. Adapun *SWOT* LPPM Unsoed disajikan sebagai berikut:

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Daya saing proposal pengabdian cukup tinggi (3,65:1) 2) Perolehan dana pengabdian eksternal meningkat setiap tahun, dengan rata-rata 4,590,118,333 milyar rupiah/tahun 3) Rataan perolehan dana/dosen/tahun cukup tinggi (6,72 juta rupiah/dosen/tahun) 4) Kompetensi Dosen di Unsoed yang semakin lengkap 5) Memiliki sarana dan prasarana yang handal dan jaringan internet yang dapat dioptimalkan 6) Teknologi untuk pengembangan masyarakat pedesaan yang semakin maju 7) LPPM Unsoed menjadi pelopor Posdaya 8) LPPM Unsoed memiliki sumberdaya/pakar dalam bidang pembangunan pedesaan 9) Terdapat mekanisme tata pamong yang tertulis dengan jelas 10) Dukungan kelembagaan dalam bentuk kebijakan dan anggaran penelitian dan pengabdian yang semakin besar 11) PIP UNSOED berorientasi pedesaan dan Unsoed memiliki visi untuk menjadi <i>World Class University</i> dengan keunggulan di bidang pengembangan pedesaan 12) Semakin luasnya jalinan kerjasama dengan mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rendahnya persentase dosen yang terlibat pengabdian pada masyarakat (77,75%) 2) Rendahnya produktivitas pengabdian dosen (0,21 judul/dosen/tahun), 1) Kurang gayutnya pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan masyarakat pedesaan 4) Kurangnya diseminasi dan pemanfaatan teknologi bagi masyarakat pedesaan 5) Rendahnya jejaring dengan lembaga pemerintah daerah/nasional, mitra dan perusahaan yang berkaitan dengan bidang pengabdian pada masyarakat 6) Sistem <i>reward and punishment</i> belum dikembangkan Dikti

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1) Banyak peluang mendapatkan dana eksternal 2) Banyak peluang kerjasama dengan institusi lain 3) Adanya jaringan informasi global dalam pengembangan universitas atau lembaga perguruan tinggi 4) Banyak peluang pengembangan riset dan teknologi untuk kemajuan masyarakat pedesaan 5) Tuntutan akan kemandirian dan otonomi desa semakin meningkat 6) Bantuan pendanaan bagi pengembangan masyarakat pedesaan dari pemerintah yang semakin besar 7) Masyarakat desa relatif terbuka terhadap perubahan 8) Masyarakat memiliki modal sosial yang kuat terkait nilai-nilai, kekerabatan dan gotong royong, 9) Cepatnya perkembangan ilmu dan teknologi tepat guna 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Besarnya tuntutan atas tingginya kualitas luaran institusi 2) Tingginya tuntutan akan tata pamong institusi yang baik 3) Tingginya kompetisi antar perguruan tinggi

Analisis SWOT

		Strength	Weakness
Opportunity	S/O		W/O
	Meningkatnya perolehan dana pengabdian pada masyarakat		Meningkatnya produktivitas pengabdian pada masyarakat Dosen
	Meningkatkan kerjasama saling menguntungkan dengan mitra	Strategi terpilih	Meningkatkan daya saing proposal pengabdian pada masyarakat
	Meningkatkan pemanfaatan jaringan informasi global sebagai Public Relation Lembaga	Pengembangan Tatapamong institusi yang baik	Diterapkan SOP yang jelas
	Meningkatkan pengembangan ilmu dan Teknologi Tepat Guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui alih teknologi	Peningkatan kualitas Luaran institusi	Mengembangkan SIM LPPM yang assesible dan up to Dae
		Peningkatan Produktivitas Pengabdian Pada Masyarakat	Peningkatan penghargaan/reward
	Pengembangan SDM		
Threat	S/T		W/T
	Meningkatkan kualitas luaran institusi		Meningkatkan efisiensi internal lembaga
	Meningkatkan kualitas tatapamong institusi		
	Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kompetensi SDM LPPM		

Analisis SWOT yang ada di LPPM dengan memperhatikan kondisi internal, kekuatan dan kelemahan yang ada serta kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi dalam merealisasikan visi dan misi secara objektif maka strategi yang dipilih yaitu :

1. Pengembangan tatapamong institusi meliputi : perbaikan mutu manajemen
2. Peningkatan kualitas luaran institusi meliputi : peningkatan berbagai skim pengabdian pada masyarakat
3. Peningkatan produktivitas Pengabdian pada Masyarakat : peningkatan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai melalui pelatihan dan klinik pembuatan proposal
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

BAB III. GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT

3.1 Dalam rangka mewujudkan visi Unsoed, maka dibuat Renstra dengan Tujuan

- (1) Terwujudnya kompetensi dan daya saing dosen dan mahasiswa yang tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, dan kewirausahaan,
- (2) Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat menuju terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*) dan produk unggulan institusi
- (3) Meningkatnya transfer teknologi dan rekayasa sosial kepada masyarakat
- (4) Meningkatnya kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan LPPM

3.2 Sasaran

- (1) Peningkatan perolehan hibah pengabdian masyarakat, dan kewirausahaan kompetitif untuk dosen dan mahasiswa
- (2) Perolehan HKI
- (3) Mengembangkan riset teknologi, dan rekayasa sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (*Centre of excellence*)
- (4) Peningkatan jumlah mahasiswa/alumni/dosen yang berwirausaha
- (5) Peningkatan jumlah usaha kreatif berbasis sumberdaya lokal dan UMKM binaan
- (6) Pengembangan pusat kepakaran (*centre of excellence*)
- (7) Peningkatan produk unggulan institusi
- (8) Peningkatan jumlah desa binaan dan terwujudnya percontohan desa mandiri sejahtera
- (9) Peningkatan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan menuju terwujudnya tatapamong LPPM yang baik
- (10) Peningkatan kualitas dan aksesibilitas sistem informasi LPPM,

3.3 Strategi, aktivitas, dan indikator kinerja rencana pengembangan sumberdaya manusia

Tabel 3.1. Strategi, aktivitas, dan indikator kinerja rencana pengembangan sumberdaya manusia

No	Strategi	Aktivitas	2016-2018	2019-2022
1	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi	Pemetaan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dan publikasinya		
		Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dan publikasinya		
		Pengembangan program unggulan spesifik dalam pengabdian masyarakat		
2	Mengembangkan riset teknologi, dan rekayasa social sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (<i>Centre of excellence</i>)	Pemetaan kepakaran dosen		
		Pengembangan kepakaran dosen		
		Pengembangan pusat kepakaran		
3	Pengembangan kewirausahaan	Pemetaan kegiatan kewirausahaan		
		Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa berwirausaha		
		Integrasi kewirausahaan ke dalam kurikulum		
		Pengembangan incubator bisnis		
		Pengembangan outlet wirausaha di kampus		
		Pengembangan pusat konsultasi usaha		

3.4. Indikator Kinerja

Table 3.2. Indikator Kinerja

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2016	2022
1	Pemetaan kompetensi dosen dalam publikasi dan pengabdian masyarakat	Publikasi peta kompetensi dosen	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
2	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam publikasi dan pengabdian masyarakat	Produktivitas publikasi PKM dosen (judul/dosen/th)	NA	NA	NA
		Produktivitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen (judul/dosen/th)	0,74	1,39	2,86
		Peningkatan jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai (%)	NA	NA	NA
		Peningkatan jumlah Judul PKM yang didanai (%)	217	76,8%	76,8%
		Peningkatan jumlah dana hibah pengabdian kepada masyarakat (%)	6,815 M	144%	144%
		Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian (%)	74,27%	100,00%	100,00%

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2020	2022
3	Pengembangan progam unggulan pengabdian masyatakat	publikasi dan pengabdian masyatakat	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
4	Pengembangan kepakaran dosen	Publikasi rencana pengembangan kepakaran dosen	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
5	Pengembangan pusat kepakaran	Pusat kebakaran	NA	Terbentuk	Berkembang
6	Pemetaan kegiatan kewirausahaan	Publikasi peta kegiatan kewirausahaan	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
7	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa berwirausaha	Peningkatan persentase dosen/mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan kewirausahaan	0,00%	10,00%	10,00%
8	Integrasi kewirausahaan ke dalam kurikulum	Peningkatan persentase kurikulum yang mengintegrasikan muatan kewirausahaan (%)	0,00%	10,00%	10,00%
9	Pengembangan inkubator bisnis	Jumlah inkubator bisnis	2	4	6
		Peningkatan minat dan keahlian dosen/mahasiswa berwirausaha	NA	terdata	berkembang
10	Pengembangan outlet wirausaha di kampus	Jumlah outlet usaha di kampus	1	2	3
11	Pengembangan pusat konsultasi usaha	Jumlah pusat konsultasi usaha	NA	1	1

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2020	2022
12	Pengembangan desa binaan dan percontohan desa mandiri sejahtera	Jumlah desa binaan fakultas	NA	12	12
		Jumlah percontohan desa mandiri sejahtera	2	4	6
13	Pengembangan desa binaan mahasiswa	Jumlah desa binaan mahasiswa	NA	6	12
14	Pengembangan model KKN menuju desa mandiri sejahtera	Jumlah model KKN DMS	NA	2	4

3.5. Strategi, Aktivitas, dan Indikator Kinerja Rencana Pengembangan Riset dan Teknologi/Pengabdian Kepada Masyarakat

Table 3.3. Strategi, Aktivitas, dan Indikator Kinerja Rencana Pengembangan Riset dan Teknologi

No	Strategi	Aktivitas	2016-2020	2021-2022
1	Pengembangan program prioritas riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat perdesaan	Pemetaan hasil riset dan rekayasa teknologi berbasis kebutuhan masyarakat pedesaan yang pernah dilakukan Unsoed		
		Pengembangan <i>core</i> riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat perdesaan		
		Pembuatan <i>roadmap</i> pengembangan dan aplikasi riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat perdesaan		
		Pengembangan diseminasi informasi dan transfer teknologi		
2	Peningkatan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Pemetaan hasil PKM dosen dan mahasiswa		
		Pengembangan pengabdian berbasis riset		
		Pengembangan <i>roadmap</i> pengembangan PKM		
		Fasilitasi usaha kreatif berbasis sumberdaya lokal		
		Pengembangan desa binaan dan percontohan desa mandiri sejahtera		

3.6. Aktivitas, Jenis Indikator, Target capaian Indikator

Tabel 3.4. Aktivitas, Jenis Indikator, Target capaian Indikator

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2016	2022
1	Pemetaan rekayasa teknologi hasil riset berbasis kebutuhan masyarakat pedesaan yang pernah dilakukan Unsoed	Publikasi peta dan rekayasa teknologi hasil riset berbasis kebutuhan masyarakat pedesaan yang pernah dilakukan Unsoed	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
2	Pengembangan <i>core</i> riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat pedesaan	Publikasi dokumen pengembangan <i>core</i> riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat pedesaan	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
3	Pembuatan <i>roadmap</i> pengembangan dan aplikasi riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat pedesaan	Publikasi <i>roadmap</i> pengembangan dan aplikasi riset dan teknologi yang berbasis pemberdayaan masyarakat pedesaan	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
4	Pengembangan diseminasi informasi dan transfer teknologi	Peningkatan kegiatan (even) diseminasi informasi dan transfer teknologi (%)	7	10,00%	20,00%
5	Pemetaan hasil PKM dosen dan mahasiswa	Publikasi hasil PKM dosen dan mahasiswa	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
6	Pengembangan pengabdian berbasis riset	Peningkatan kegiatan pengabdian berbasis riset (%)	41	35%	35%
7	Pengembangan <i>roadmap</i> pengembangan PKM	Publikasi <i>roadmap</i> pengembangan PKM	NA	Terpublikasi	Terperbaharui

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2020	2022
8	Fasilitasi usaha kreatif berbasis sumberdaya lokal	Jumlah usaha kreatif berbasis sumberdaya lokal	0,00%	10,00%	10,00%
9	Pengembangan desa binaan dan percontohan desa mandiri sejahtera	Jumlah desa binaan fakultas	NA	12	12
		Jumlah percontohan desa mandiri sejahtera	2	4	6

Tabel 3.5. Strategi, Aktivitas, dan Indikator Kinerja, Rencana Pengembangan Rekayasa Sosial

No	Strategi	Aktivitas	2016-2020	2021-2022
1	Pengembangan rekayasa sosial <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan rekayasa sosial, • Agen atau pelaku rekayasa sosial • Target atau sasaran rekayasa sosial meliputi individu/kelompok/lembaga • Strategi rekayasa sosial • Saluran/media untuk melakukan rekayasa sosial 	<i>Mapping</i> permasalahan terkait pengembangan DMS		
		<i>Need assessment</i> terkait pengembangan DMS		
		Melakukan <i>Treatment</i> terkait pengembangan DMS		
		Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap proses rekayasa terkait pengembangan DMS		

Tabel 3.6. Aktivitas, Jenis Indikator, Target Capaian

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2020	2022
1	<i>Mapping</i> permasalahan terkait pengembangan DMS	Dokumen peta persoalan pengembangan DMS	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
2	<i>Need assessment</i> terkait pengembangan DMS	Dokumen daftar kebutuhan pengembangan DMS pengembangan DMS	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
3	Melakukan <i>Treatment</i> terkait pengembangan DMS	Peningkatan pemahaman khalayak sasaran terhadap pengembangan DMS	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
4	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap proses rekayasa terkait pengembangan DMS	Dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengembangan DMS	NA	Terpublikasi	Terperbaharui

Strategi, Aktivitas, Dan Indikator Kinerja Rencana Pengembangan Kelembagaan LPPM/Tata Pamong

Tabel 3.7. Strategi, Aktivitas, Dan Indikator Kinerja Rencana Pengembangan Kelembagaan LPPM/Tata Pamong

No	Strategi	Aktivitas	2016-2020	2021-2022
1	Peningkatan Perolehan HKI	Pemetaan hasil riset & teknologi yang berpotensi HKI		
		Fasilitasi perolehan HKI		
		Pemantauan/pengawasan perolehan HKI (<i>on going process</i>)		
2	Pengembangan Produk Unggulan Insitusi	Pemetaan produk unggulan yang dihasilkan oleh dosen/ mahasiswa		
		Pengembangan <i>roadmap</i> produk unggulan		
		Fasilitasi pengembangan produk unggulan,		
3	Peningkatan jaringan dan kerjasama Kemitraan	Penguatan "PR" yang profesional dan Handal,		
		Pengembangan kerjasama saling menguntungkan dengan mitra		
		Pemberdayaan alumni		
4	Peningkatan tatapamong LPPM	Pemetaan beban kerja unit dan beban kerja individu LPPM		
		Pengembangan sistem merit		
		Pengembangan SOP untuk seluruh <i>business process</i> LPPM		
		Pengembangan Standar Pelayanan minimal (SPM) LPPM		
		Pengembangan kompetensi SDM LPPM		
		Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas LPPM		

		Pengembangan <i>complaint handling system</i>		
		Pengembangan kapasitas dan kualitas, dan aksesibilitas SIM LPPM (<i>hardware, software, technoware, humanware</i>)		
		Pengembangan SIM LPPM sebagai <i>decision support system</i>		

Tabel 3.8. Aktivitas, Indikator Kinerja dan Targer Capaian Pengembangan Kelembagaan LPPM/Tata Pamong

No	Aktivitas	Jenis Indikator	Target Capaian Indikator		
			Baseline	2020	2022
1	Pemetaan hasil riset & teknologi yang berpotensi HKI	Publikasi hasil riset & teknologi yang berpotensi HKI	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
2	Fasilitasi perolehan HKI	Persentase peningkatan pelayanan pengurusan HKI	0,00%	10,00%	10,00%
3	Pemantauan/pengawasan perolehan HKI (<i>on going process</i>)	Peningkatan perolehan HKI (%)	0,00%	10,00%	10,00%
4	Pemetaan produk unggulan yang dihasilkan oleh dosen/mahasiswa	Publikasi produk unggulan yang dihasilkan oleh dosen/mahasiswa	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
5	Pengembangan <i>roadmap</i> pengembangan produk unggulan	Publikasi <i>roadmap</i> pengembangan produk unggulan	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
6	Fasilitasi pengembangan produk unggulan,	Peningkatan produk unggulan yang dihasilkan oleh dosen/Mahasiswa (%)	0,00%	10,00%	10,00%
7	Penguatan "PR" yang profesional dan Handal,	Kelembagaan "PR" LPPM	NA	Terbangun	Fungsional

8	Pengembangan kerjasama saling menguntungkan dengan mitra	Peningkatan kerjasama saling menguntungkan dengan mitra	0,00%	10,00%	10,00%
9	Pemberdayaan alumni	Peningkatan peran alumni pada pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0,00%	10,00%	10,00%
10	Pemetaan beban kerja unit dan beban kerja individu LPPM	Publikasi beban kerja unit dan beban kerja individu LPPM	NA	Terpublikasi	Terperbaharui
11	Pengembangan sistem merit	SOP Pengembangan sistem merit LPPM	NA	Terbangun	Fungsional
12	Pengembangan SOP untuk seluruh <i>business process</i> LPPM (%)	SOP <i>business process</i> LPPM	NA	100%	Terimplementasi
13	Pengembangan Standar Pelayanan minimum (SPM) LPPM	SPM LPPM	NA	100%	Terimplementasi
14	Pengembangan kompetensi SDM LPPM	Peningkatan persentase pegawai yang telah mengikuti kegiatan pengembangan SDM LPPM	0,00%	10,00%	10,00%
		Tingkat kepuasan pengguna atas pelayanan LPPM	NA	70%	85%
15	Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas LPPM	Tingkat kepuasan pengguna atas Transparansi dan Akuntabilitas LPPM	NA	70%	85%
16	Pengembangan <i>complaint handling System</i>		NA	100%	Implemented
17	Pengembangan kapasitas dan kualitas, dan aksesibilitas SIM LPPM (<i>hardware, software, technoware, humanware</i>)	Peningkatan Frekuensi akses SIM LPPM oleh pengguna (%)	0,00%	10,00%	10,00%
18	Pengembangan SIM LPPM sebagai <i>decision support system</i>	Peningkatan Frekuensi akses SIM LPPM oleh pimpinan (%)	0,00%	80,00%	100,00%

BAB IV : SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan hasil Analisis *SWOT* dan 6 (enam) kegiatan prioritas atau unggulan, Program Strategis Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mulai tahun 2016 - 2022 ditetapkan dengan tema “ Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan penerapan Ipteks Tepat guna untuk menuju desa mandiri sejahtera” yang di lakukan dengan skim-skim sebagai berikut :

4.1 Skim Internal

- a. Penerapan Ipteks,
- b. Berbasis Riset
- c. KKN Tematik
- d. Pendampingan Program Desa Binaan dan Desa Mandiri sejahtera
- e. Skim lainnya

4.2 Skim Eksternal :

- a. Pengabdian Dana DIKTI :
 1. IbM
 2. IbIKK
 3. IbW
 4. IbW-CSR
 5. IbPE
 6. Hi-Link
 7. KKN-PPM
 8. Ipteks Bagi Desa Mitra
- b. Pengabdian Kerjasama PEMDA/Industri
- c. Pengabdian Kerjasama Iptekda LIPI

4.3. Penetapan dan kegiatan Program dilakukan melalui alur sebagai berikut :

1. Menetapkan Isu
2. Menetapkan program
3. Melakukan kegiatan
4. Menetapkan indikator

4.1. Dalam penetapan program di atas di buat bagan sebagai berikut :

Penetapan Program dan Kegiatan PPM PT										
Isu G-N-W/ RPJM	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM /CS R/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	lainya
GLOBAL 1. Belum ada kesiapan menghadapi pasar Global 2. Rendahnya daya saing 3. Terbatasnya Link kerja sama 4. Kualitas produk tidak standar 5. Stabilitas politik	1. Rendahnya Daya Saing 2. Rendahnya standarisasi	1. Produk yang tidak standar 2. Kualitas barang rendah dan tidak stabil	1. Standarisasi produk 2. Meningkatkan kualitas produk 3. Menyiapkan SDM 4. Menyiapkan Regulasi 5. Meningkatkan kerja sama 6. Merubah perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat.	1. Pengembangan Program Unggulan Pengabdian Pada Masyarakat 2. Peningkatan kompetensi Dosen dalam Pengabdian Masyarakat 3. Pendampingan UKM untuk mendapatkan SNI,ISO	Kementerian, Pemda, PT, CSR, UMKM	ada	ada	ada	ada	ada

<p>NASIONAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi 2. Lingkungan 3. Politik 4. Hukum 5. Pertahanan Keamanan 6. Tata Kelola dan Informasi Birokrasi 7. Kesejahteraan Rakyat 8. Kewilayahan 9. Pembangunan Kelautan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produktivitas masih Rendah 2. Pencemaran/ke rusakan lingkungan 3. Banyaknya Pengangguran 4. Ipteks yang masih rendah 5. Rendahnya pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pengangguran 2. Rendahnya kompetensi 3. Birokrasi yang tidak efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ketrampilan pelaku UMKM 2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan pemanfaatan IPTEKS 3. Pendampingan stake holder menggunakan IT 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pelatihan dlm rangka peningkatan kemampuan mitra 2) meningkatkan penguasaan IPTEKS dari kelompok masyarakat sasaran serta berorientasi pada kemandirian masyarakat. 	<p>Kementerian, Pemda, PT, CSR, UMKM</p>	ada	ada	ada	ada	ada
<p>WILAYAH</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya pasar 2. Terbatasnya teknologi Produksi 3. Rendahnya Pendidikan /kemampuan mitra 4. Kekurangan Modal 5. Rendahnya Inovasi Produktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya Pasar 2. Persaingan Tidak Sehat 3. Rendahnya Inovasi 4. Belum memanfaatkan sumber daya lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontinuitas inovasi masih rendah 2. Ketatnya persaingan pasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Tehnologi Tepat Guna 2. Perlu adanya pendampingan 3. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Skim sesuai kebutuhan masyarakatan 2. Pengembangan Desa Binaan 		ada	ada	ada	ada	ada
<p>RPJM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RPJM tidak menggambarkan penanganan permasalahan di masyarakat 2. Tidak adanya sinergi RPJM antar wilayah maupun PT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kesinambungan antarapersonal di masyarakat dengan RPJM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya kerjasama antara instansi pemerintah dengan PT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbangunya networking antar wilayah 2. Sinergisnya RPJM antar wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Panduan Pengabdian Pada Masyarakat yang berpihak pada UMKM 2. Penyusunan Road Map Pengabdian 3. Penyusunan Borang Pengabdian 4. Penyusunan Renstra Pengabdian 		ada	ada	ada	ada	ada

4.2. Tahapan program dan indikator pengabdian pada masyarakat

TEMA	ISU PRIORITA	TARGET	TAHAPAN PENGABDIAN							INDIKATOR KINERJA
			2016 KONSOLIDASI / INDIKATOR	2017 KONSOLIDASI	2018 PENYELARAS	2019 PENYELARAS	2020 PENYELARAS	2021 AKSELERASI	2022 AKSELERASI	
Skim Internal	Sumber road map									
Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Mengembangkan sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) yang kompeten dan kompetitif. Mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial sesuai kebutuhan masyarakat berbasis sumbu berdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat keparipatiran (<i>centre of excellence</i>) 	Mewujudkan desa mandiri sejahtera	<ol style="list-style-type: none"> pemetaan unsur-unsur melalui sumber daya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan pengabdian kepada masyarakat yang unggul sesuai kebutuhan kerja sama. Melakukan kerja sama. memfasilitas istaf pengajar dalam mengaplikasikan hasil penelitiannya untuk pemberdayaan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam penerapan IPTEKS untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Bertambahnya alternatif teknologi untuk pemanfaatan sumber daya lokal. Manfaat meningkatnya peran Unsoed dalam pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi IPTEKS, 	<ol style="list-style-type: none"> Menerapkan keterampilan IPTEKS masyarakat di kawasan pedesaan Mengarahkan perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat. Menuju kemandirian ekonomi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendampingan kelompok masyarakat dalam menemukan masalah di wilayahnya. Bertambahnya alternatif teknologi untuk pemanfaatan sumber daya lokal. Menuju kemandirian masyarakat Mengarahkan perilaku dan pola pikir kelompok masyarakat dan pemerintah desa, agar mampu melaksanakan program secara berkelanjutan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendampingan kelompok masyarakat dalam menyusun <i>roadmap</i> menuju desa mandiri sejahtera. Menerapkan hasil penelitian atau pengembangan IPTEKS di masyarakat Pemetaan dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat spesifik di masyarakat. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner Pendampingan implementasi teknologi dari kelompok masyarakat sasaran serta berorientasi pada kemandirian masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi pengetahuan dan keterampilan IPTEKS masyarakat sasaran untuk pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan menciptakan perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat Mendampingi masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri sejahtera melalui penerapan teknologi yang dikembangkan oleh Fakultas/LPPM Unsoed. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjadi desa mandiri sejahtera Tercapai Pergerakan Pembangunan untuk kesejahteraan arganya Terwujudnya masyarakat pedesaan 	<ol style="list-style-type: none"> PT/LPPM sebagai motor penggerak Pembangunan untuk kesejahteraan arganya Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi pemasok teknologi tepat guna untuk kawasan pedesaan Meningkatkan motivasi dan peluang dosen untuk menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.

3.	Mengembangkan dan transfer teknologi masyarakat									
4.	mengembangkan LPPM yang baik									

4.3. Kegiatan pengabdian pada masyarakat lppm unsoed dana blu tahun 2016 -2022

No	Kegiatan Skim Internal	Kriteria Program	Tujuan	Manfaat	Luaran	Sasaran	Besaran Dana (rp)	Warna Sampul
1	PENERAPAN IPTEKS	<ol style="list-style-type: none"> Bersifat MONO tahun. IPTEK sebagai Tema pengabdian yang diusulkan tidak harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul tetapi harus menyebutkan sumbernya /pustakanya 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan IPTEKS masyarakat sasaran untuk pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan Mengarahkan perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam penerapan IPTEKS untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Bertambahnya alternatif teknologi untuk pemanfaatan sumber daya lokal. Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi pemasok teknologi tepat guna untuk kawasan pedesaan Meningkatkan motivasi dan peluang dosen 	<p>luaran wajib artikel ilmiah populer yang dideseminasikan melalui antara lain:</p> <p>a. Mimbar IPTEKS, Jurnal PP, Leaflet atau Poster</p> <p>Luaran tambahan la : Produk Metode atau Audio visual</p>	<p>Khalayak sasaran adalah masyarakat luas, di luar Unsoed, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun di pedesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat, kelompok tani, Usaha kecil menengah (UKM), koperasi, dan lain-lain.</p>	Rp 15 000.000	Kuning Tua

				untuk menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat.				
2	BERBASIS Riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tema pengabdian yang diusulkan harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul (ketua dan atau salah satu anggota tim pengusul). 2. multi tahun (maksimum 3 tahun). 	Tujuan utama skim untuk memfasilitasistaf pengajar dalam mengaplikasikan hasil penelitiannya untuk pemberdayaan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat meningkatnya peran Unsoed dalam pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi IPTEKS, 2. meningkatnya penguasaan IPTEKS dari kelompok masyarakat sasaran serta berorientasi pada kemandirian masyarakat. 	<p>Luaran. wajib yaitu : Produk/Barang dan artikel ilmiah populer yang dideseminasikan melalui antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (a) Mimbar IPTEKS, (b) Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, (c) Leaflet, atau (d) Poster. <p>Luaran Tambah adalah: (a) Jasa, (b)Metode, (c) Paten</p>	Khalayak sasaran adalah masyarakat luas,di luar Unsoed, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun di pedesaan.	maksimal Rp 30 000 000 (tiga puluh Juta)per tahun	Putih
3	KKN TEMATIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung visi dan misi Universitas 2. Teknologi yang ditawarkan dalam KKN tematik harus sudah teruji 3. Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya 4. Memungkinkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan secara masal hasil penelitian atau pengembangan IPTEKS Unsoed di masyarakat. 2. Membantu menyelesaikan permasalahan yang bersifat spesifik di masyarakat. 3. Melaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kepastian aturan selama mahasiswa melaksanakan tugas KKN tematik di desa, 2. Mempermudah evaluasi, penilaian dan kontrol 3. Membantu masyarakat desa dalam memantau kegiatan mahasiswa KKN tematik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendewasakan polapikir mahasiswa 2. Membentuk sikap kepedulian sosial, mahasiswa 3. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa. 4. Pengembangan IPTEKS Unsoed 	Khalayak sasaran adalah masyarakat luas, di luar Unsoed, sebagaikelompok	MaksimalRp 30 000 000 (tiga puluh Juta)per tahun	Merah muda

		dilaksanakan secara multidisiplin	an terapan IPTEKS secara teamwork dan interdisipliner					
4	PENDAMPINGAN PROGRAM DESA BINAAN DAN DESA MANDIRI SEJAHTERA	<p>1. Bersifat multitalent</p> <p>2. Sasaran program pendampingan adalah masyarakat penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat yang dibuktikan dengan indikator program dan surat pernyataan dari masyarakat sasaran.</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kelompok masyarakat dalam menemu-kenali potensi dan masalah di wilayahnya.</p> <p>2. Meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat dalam menyusun <i>roadmap</i> menuju desa mandiri sejahtera.</p> <p>3. Mendampingi masyarakat dalam mewujudkan desa mandiri sejahtera melalui penerapan teknologi yang dikembangkan oleh Fakultas/LPPM Unsoed.</p> <p>4. Mengarahkan perilaku dan pola pikir kelompok masyarakat dan pemerintah desa, agar mampu melaksanakan program secara berkelanjutan.</p>	<p>1) Meningkatnya kemampuan dan keterampilan kelompok masyarakat dalam menemu-kenali potensi dan masalah di wilayahnya.</p> <p>2) Meningkatnya kemampuan kelompok masyarakat dalam menyusun <i>roadmap</i> menuju desa mandiri sejahtera.</p> <p>3) Terwujudnya desa mandiri sejahtera melalui pendampingan dan penerapan teknologi yang dikembangkan oleh Fakultas/LPPM Unsoed.</p> <p>4) Terwujudnya perilaku dan pola pikir kelompok masyarakat dan pemerintah desa, agar mampu melaksanakan program secara berkelanjutan.</p>	<p>Luaran Wajib :</p> <p>a. <i>Roadmap</i> peningkatan ekonomi menuju desa mandiri sejahtera selama 3 tahun</p> <p>b. Model desa mandiri sejahtera</p> <p>Luaran tambahan antara lain:</p> <p>a. Artikel Ilmiah</p> <p>b. Metode pembinaan</p> <p>c. Audio visual</p>	<p>. Khalayak sasaran adalah masyarakat/kelompok di wilayah desa yang menjadi binaan Fakultas atau binaan universitas (Desa Sunyalangu Kecamatan Karanglewandan Desa Susukan Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas).</p>	Maksimal Rp 30 000 000 (tiga puluh juta) per tahun	Hijau Tua

4.4 Kegiatan pengabdian pada masyarakat lppm Unsoed dana eksternal tahun 2016 -2022

NO	DANA DIKTI	Kriteria Program	Tujuan	Manfaat	Luaran	Sasaran	Besaran Dana (rp)	Warna Sampul
1	IbM	PANDUAN PENGUSULAN HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI SIMLITABMAS						
2	IbIKK							
3	IbW							
4	IbW-CSR							
5	IbK							
6	bPE							
7	Hi-Link							
8	KKN-PPM							
9	Pengabdian kerja sama PEMDA/industri							
10	Pengabdian kerja sama Iptekda LIPI							Panduan Proposal Iptekda LIPI

RENCANA JUMLAH JUDUL DAN KEBUTUHAN DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2017 – 2022

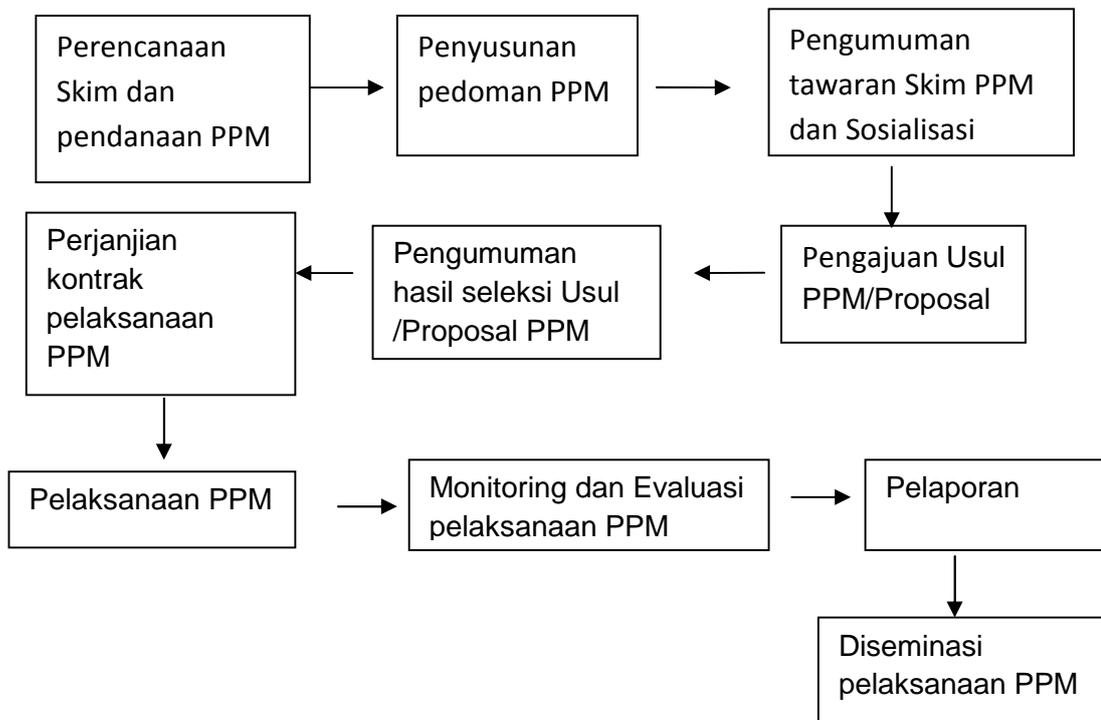
No	Sumber Dana	2016		2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)												
1	Unsoed (PNBP)	153	2,321,000,000	168	2,553,100,000	185	2,808,410,000	204	3,089,251,000	224	3,398,176,100	246	3,737,993,710	271	4,111,793,081
	Berbasis Riset														
	Penerapan Ipteks														
	Visualisasi Ipteks														
	Penguatan Program Pemberdayaan Masyarakat														
	Mimbar Ipteks														
	KKN Tematik														
	Desa Binaan dan Desa Mandiri Sejahtera														
	Skema Baru Lainnya														
2	Kemenristekdikti	66	4,539,400,000	69	4,766,370,000	73	5,004,688,500	76	5,254,922,925	80	5,517,669,071	84	5,793,552,525	88	6,083,230,151
	Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus (IbIKK)														
	Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE)														
	Ipteks bagi Masyarakat (IbM)														
	Ipteks bagi Wilayah (IbW)														
	Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah (IbPUD)														
	Ipteks bagi Wilayah Antara PT-CSR atau PT-PEMDA-CSR (IbW-CSR)														
	Ipteks bagi Desa Mitra (IbDM)														
	Hi-Link														
	KKN-PPM														
3	Kerjasama	44	2,954,960,000	46	3,102,708,000	49	3,257,843,400	51	3,420,735,570	53	3,591,772,349	56	3,771,360,966	59	3,959,929,014
	LIPI														
	Diknas Propinsi Jawa Tengah														
	Instansi Pemerintah dan Industri														
4	Pengembangan Kapasitas Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat (Pelatihan, Klinik Publikasi, dll)		160,000,000		176,000,000		193,600,000		212,960,000		234,256,000		257,681,600		283,449,760
5	Manajemen Pengabdian kepada Masyarakat		500,000,000		550,000,000		605,000,000		665,500,000		732,050,000		805,255,000		885,780,500
	TOTAL	263	10,475,360,000	284	11,148,178,000	306	11,869,541,900	331	12,643,369,495	358	13,473,923,520	387	14,365,843,801	418	15,324,182,506

V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) di Unsoed sangat tergantung pada sumber pembiayaan, baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari internal Unsoed, APBN, APBD, CSR/PKBL dan sumber dana eksternal lainnya. Oleh karena itu, berdasarkan sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal Unsoed diperuntukkan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan eksternal Unsoed berupa hibah dari Kementerian Ristek Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat., 3) Sumber pembiayaan dari instansi lain di luar Kementerian Riset Dikti melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

5.1. Tahapan pelaksanaan PPM di Unsoed sebagai berikut

Pola Pelaksanaan PPM UNSOED



a. Perencanaan Skim dan pendanaan PPM

Perencanaan jenis Skim dan dana PPM dilakukan oleh penyandang dana. Pihak perencana Skim PPM dan jenis Skim PPM tercantum pada tabel berikut.

Tabel 5.1.. Rencana pendanaan Skim PPM

No	Sumber dana	Perencana Skim	Jenis Skim
1.	Mandiri PT/BLU UNSOED	LPPM UNSOED	Penerapan IPTEKS, PPM berbasis Riset, KKN Tematik BLU, dsb
2.	APBN	DIKTI Kemenristek	IbM, IbPE, IbK, KKN PPM, dsb.
3.	APBD	Pemprov, Pemkab	KKN Vokasi, dsb.
4.	CSR/PKBL	BUMN, BUMD, Perusahaan PMDN/PMA	Sesuai kebutuhan BUMN, BUMD, Perusahaan PMDN/PMA
5.	Sumber eksternal PT lainnya	Sumber eksternal PT lainnya	Sesuai kebutuhan sumber eksternal PT lainnya

b. Penyusunan pedoman PPM

Pedoman Skim PPM wajib ada dan disusun oleh penyandang dana sebagai acuan bagi Dosen Pengabdian untuk berperan serta dalam kegiatan PPM.

c. Pengumuman tawaran Skim PPM dan Sosialisasi pedoman PPM

LPPM mengumumkan dan mensosialisasikan Skim PPM dari sumber dana kepada dosen calon pengabdian. Sosialisasi Skim PPM disertai dengan sosialisasi pedoman PPM sebagai acuan dosen calon pengabdian untuk menyusun usul/proposal dan laporan PPM. LPPM memberikan fasilitasi Pedoman PPM yang dibutuhkan Pengabdian.

d. Pengajuan Usul / PPM

1. Perencanaan pengabdian pada masyarakat dimulai dengan penyusunan Usul Pengabdian Kepada Masyarakat/Proposal.
2. Penulisan Usul Pengabdian Kepada Masyarakat mengikuti panduan sesuai Skim pengabdian masyarakat.
3. Pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, memecahkan permasalahan yang terjadi dimasyarakat, mensukseskan program nasional pemberdayaan masyarakat dan untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia.
4. Persoalan/masalah yang akan diselesaikan benar-benar merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat bukan masalah pengabdian/peneliti.
5. Metode pengabdian pada masyarakat adalah kegiatan partisipatif bersama penerima manfaat.
6. Proposal harus memuat rencana kegiatan, tujuan yang terukur, personalia tim pelaksana yang sesuai kualifikasi serta waktu dan dana yang realistis sesuai skim pengabdian yang dipilih

e. Pengumuman hasil seleksi Usul Pengabdian Kepada Masyarakat/Proposal

Dosen calon pengabdian mengajukan Usul PPM. Oleh penyandang sumber dana, Proposal PPM akan direview oleh Reviewer yang ditunjuk oleh penyandang sumber dana. Hasil review proposal PPM selanjutnya diumumkan oleh LPPM.

f. Perjanjian kontrak pelaksanaan PPM

Dosen pengusul PPM yang proposal PPM layak untuk didanai selanjutnya melaksanakan kontrak perjanjian pelaksanaan PPM .

g. Pelaksanaan PPM

1. Mitra/Khalayak sasaran/penerima manfaat sesuai dengan mitra yang diajukan dalam proposal yang sudah lolos seleksi
2. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat harus menggunakan metode serta tujuan yang sesuai dengan rencana dalam proposal yang sudah lolos seleksi
3. Waktu Pelaksanaan pada masyarakat harus sesuai dengan rencana yang ada dalam proposal yang sudah lolos seleksi
4. Penggunaan dana pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan rencana penggunaan yang ada dalam proposal yang sudah lolos seleksi.
5. Apabila ada penyesuaian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang harus berubah dari rencana semula harus melalui persetujuan LPPM.

h. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan PPM

Selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim yang ditunjuk oleh LPPM untuk melihat kemajuan pelaksanaan kegiatan dan perbaikan program pengabdian berikutnya. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap kegiatan pelaksanaan PPM yang telah dilakukan oleh tim dosen. Monitoring dan evaluasi secara intern untuk hibah dari dana eksternal dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh LPPM, berupa *desk evaluation* dengan membawa laporan kemajuan, catatan harian, penggunaan dana 70% dan daftar luaran yang dijanjikan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pula dengan tinjauan lapangan, guna memastikan jalannya kegiatan serta seberapa jauh dana diimplementasikan kepada mitra sasaran.

Monitoring dan evaluasi serupa juga dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh penyandang dana, disebut monitoring dan evaluasi secara eksternal. Kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai dengan dana internal (DIPA BLU Unsoed),

monitoring dan evaluasi dilakukan hanya oleh tim yang ditunjuk oleh LPPM, baik *desk evaluation* maupun tinjauan lapangan.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continuous improvement*) pengabdian masyarakat, senantiasa dilakukan evaluasi dan review implementasi pelaksanaan program, oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim penyusun renstra LPPM akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya. LPPM harus menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan program pengabdian berikutnya.

Hal yang utama adalah memastikan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan proposal yang sudah disetujui serta penggunaan dana yang diperuntukkan bagi mitra.

i. Pelaporan

1. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus melaporkan kegiatannya, berupa laporan kemajuan pada saat monitoring dan laporan akhir
2. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus melaporkan penggunaan dana, artikel dan luaran lainnya yang dijanjikan (buku ajar, buku TTG dll.).

j. Diseminasi pelaksanaan PPM

Pola diseminasi hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat melalui beberapa jalan, yaitu

- a) mengikuti seminar ilmiah dan forum diskusi,
- b) diterbitkan dalam majalah, jurnal atau tulisan ilmiah populer dan *leaflet*,
- c) disiarkan atau dimuat pada media elektronik dan d) mengikuti pameran pembangunan baik tingkat daerah maupun nasional.

5.2. INDIKATOR

1. 100% dosen mengetahui agenda pengabdian kepada masyarakat LPPM
2. 100% dosen mengetahui pedoman pengabdian kepada masyarakat sesuai agenda pengabdian kepada masyarakat LPPM
3. 100% dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat telah dimonitoring dan dievaluasi
4. 2,5% hasil pengabdian kepada masyarakat diajukan untuk memperoleh HKI
5. 100% hasil pengabdian kepada masyarakat relevan dengan visi misi unsoed
6. 5% hasil pengabdian kepada masyarakat berpotensi dikomersialisasikan.
7. 2,5% hasil pengabdian kepada masyarakat berhasil dikomersialisasikan

VI. PENUTUP

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) Unsoed tahun 2016-2022 disusun untuk dijadikan acuan dalam kegiatan pengembangan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta kegiatan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat melalui implementasi teknologi berbasis riset untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam kurun waktu 2016 – 2022 tersebut. Pada setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat selalu ditekankan pada aspek kemanfaatan dan aspek keberlanjutan. Aspek kemanfaatan berarti kegiatan secara nyata dirasakan langsung oleh masyarakat dan terjadi peningkatan kesejahteraannya. Aspek keberlanjutan berarti masyarakat secara mandiri dapat meneruskan kegiatan tersebut, serta memberikan manfaat bagi Unsoed sehingga dapat melanjutkan serta mengembangkan program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkelanjutan.

Renstra Pengabdian Pada Masyarakat (Renstra PPM) Unsoed tahun 2016-2022 akan menghasilkan landasan dan luaran yang kuat sehingga dapat dijadikan pijakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian pada masyarakat periode selanjutnya (2022-2034). Untuk menjamin keberlanjutan dan perbaikan mutu pengabdian masyarakat, tim penyusun senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh karena itu, jika berdasarkan analisis strategis, Renstra membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian seperlunya.

Puji syukur tim penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunya Renstra PPM Unsoed tahun 2016-2022. Restra ini disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Pada Masyarakat Perguruan Tinggi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Tim penyusun Renstra PPM Unsoed tahun 2016-2022 mengucapkan terima kasih Kepada Rektor Unsoed atas dukungan dan bantuannya.

Renstra PPM Unsoed tahun 2016-2022 ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Unsoed Purwokerto. Oleh karena itu, tim penyusun berharap bahwa segenap civitas akademika Unsoed mendukung implementasi kegiatan yang tercantum dalam renstra ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Semoga Renstra ini bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Tim Penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra PPM) Unsoed tahun 2016-2022:

Pengarah : Dr. Ir. Achmad Iqbal MSi (Rektor)

Penanggungjawab : Prof. Dr. Ir. Suwanto, MS (Ketua LPPM)

Anggota Tim :

1. Drs. Soediro, MM (LPPM)
2. Ir. Sh. Suseno, MS (PTK Pengabdian Pada Masyarakat LPPM)
3. Dr. Ir. Agus Sujanto, MS (PTK KKN LPPM)
4. Sri Hartini, SH. M.H (PTK Pengabdian Pada Masyarakat LPPM)
5. Ir. Supartoto, MAgr. Sc (Pusbang KKN LPPM)
6. DR. Ir. Yusuf Subagyo, MS (Pusbang Perdesaan)
7. Prof. Dr. Ning Irianti, MS (Pusat Penerapan Teknologi LPPM)
8. Dr. Karseno, SP, MS (Pusat Penerapan Teknologi LPPM)
9. Dr. Dra. Nuniek Ina Retnaningtyas, MS (Biologi)